

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Rambut merupakan organ tubuh manusia yang tumbuh tersebar di seluruh bagian tubuh manusia. Rambut kepala berfungsi sebagai pelindung kepala dari cuaca panas maupun dingin. Selain itu, rambut memiliki fungsi estetika bagi manusia. Bagi kaum wanita, rambut merupakan mahkota yang melambangkan keanggunan. Sedangkan bagi kaum pria, rambut mempengaruhi kepercayaan dirinya. Karena hal ini, manusia mulai berinovasi dalam merawat dan menata rambut. Selain dengan menggunakan sampo dan kondisioner, penggunaan gel rambut juga sudah lama dipercaya sebagai media penataan rambut.

Dewasa ini, penggunaan gel rambut merupakan hal yang cukup penting, terutama bagi kaum pria. Gel rambut sering digunakan sebagai kosmetik rambut untuk menata rambut serta sebagai wewangian rambut. Namun ternyata, penggunaan gel rambut yang tersedia di pasaran dapat menyebabkan kerusakan. Kerusakan rambut akibat penggunaan gel jangka pendek adalah kekeringan pada rambut karena komposisi gel yang dapat melekat kuat sehingga menutup pori-pori rambut dan menyebabkan rambut sulit bernafas dan kehilangan kelembaban alaminya. Sedangkan kerusakan rambut dalam jangka panjang adalah kerontokan yang merupakan akibat lanjutan dari kekeringan rambut. Ketika rambut menjadi kering menjadi lebih rapuh dan mudah patah. Jika kerontokan ini terus berlanjut, maka dapat terjadi kebotakan. Selain kerontokan, kerusakan lain adalah kekusaman rambut. Hal ini karena rambut sulit bernafas karena pori-pori rambut tertutup. Oleh karena itu para peneliti berusaha menciptakan formula kosmetik untuk mengurangi kerontokan atau membantu menumbuhkan kembali rambut di kepala.

Penggunaan minyak kemiri dan ekstrak seledri dapat mengurangi kerontokan rambut dan membantu menumbuhkan kembali rambut. Kedua bahan alami ini secara empiris telah lama digunakan sebagai bahan alami yang dapat mengurangi kerontokan rambut dan membantu pertumbuhan rambut. Menurut Arlene (2013), minyak kemiri berfungsi sebagai penyubur rambut, selain itu juga dapat

digunakan sebagai perangsang pertumbuhan rambut atau sebagai bahan aditif dalam perawatan rambut. Saat ini minyak kemiri dengan kualitas tinggi sudah menjadi produk komersial utama dan dijual secara luas di industri kosmetika. Kemiri berfungsi mengatasi kerontokan rambut dengan mekanisme menguatkan akar rambut yang biasanya diproduksi dan dikemas dalam sediaan minyak rambut, selain itu kemiri juga mengandung vitamin B sebesar 0,06 mg dalam 100 gr daging biji kemiri (Elevitch dan Manner, 2006). Seledri (*Apium graveolens*,L) termasuk dalam suku *Apiaceae* telah diteliti dan diketahui dapat memacu pertumbuhan rambut. Daun seledri mengandung senyawa apiin, apigenin, manitol, inositol, asparagina, glutamina, kolina, linamarosa kalium dan natrium. Apigenin terbentuk dari proses hidrolisis apiin (*glikosida flavonoid*) yang dibantu oleh asam lambung (HCl). Apigenin ini merupakan kandungan kimia utama pada seledri dan diketahui mempunyai aktifitas sebagai vasodilator yang juga dapat memacu pertumbuhan rambut. Kandungan seledri yang kaya ftalides, magnesium, apigenin dan kalium sangat baik untuk pembuluh darah, ternyata turut berperan dalam memacu pertumbuhan rambut (Kuncari et al , 2014).

Penggunaan Kemiri (*Aleurites moluccanus*,L) dan seledri (*Apium graveolens*,L) sudah dibuktikan efektif menumbuhkan rambut kelinci jantan galur lokal yang pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang Dwi Wulansari et al (2008) minyak kemiri dan seledri dibuat dalam bentuk sediaan krim. Namun penggunaan sediaan krim dianggap dapat menimbulkan masalah baru yaitu ketombe karena dalam sediaan krim banyak terdapat minyak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuat inovasi formulasi gel rambut dengan bahan aktif minyak kemiri dan ekstrak seledri. Selain karena gel memiliki basis yang cenderung lebih mudah dicuci dengan air sehingga dapat mengurangi resiko ketombe yang dapat timbul akibat penggunaan krim, gel rambut ini dapat digunakan pula sebagai media penataan rambut sekaligus sebagai media perawatan rambut. Sehingga diharapkan, penggunaan gel rambut ini dapat menjadi solusi kerusakan rambut yang disebabkan oleh penggunaan gel rambut konvensional yang dapat merusak rambut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah gel rambut yang mengandung ekstrak seledri dan minyak kemiri efektif dalam menumbuhkan rambut pada kelinci jantan galur lokal?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Efektivitas gel rambut yang mengandung ekstrak seledri dan minyak kemiri efektif dalam menumbuhkan rambut pada kelinci jantan galur lokal

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari penggunaan gel rambut konvensional yang pada umumnya menimbulkan berbagai masalah rambut.